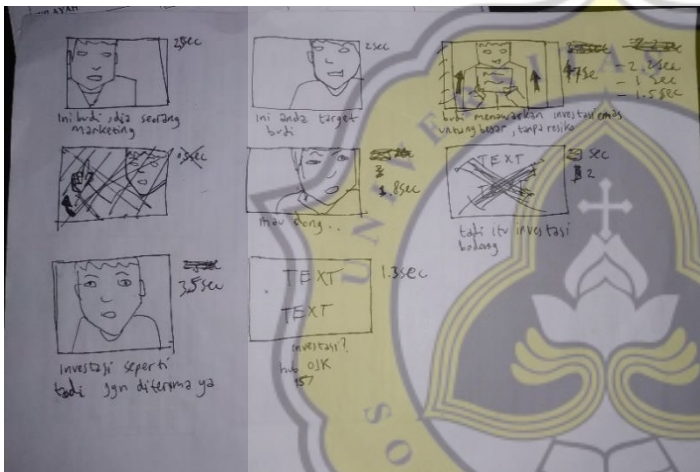


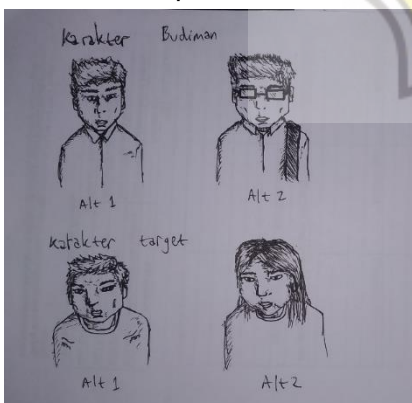
## Lampiran



Gambar Lampiran 1.1



Gambar Lampiran 1.2



Gambar Lampiran 1.3



Kevin Christmanay...  
Teacher at Soegijapra...  
Log out


**0.54%** Plagiarism  
approximately







Share




Close

 **New check**

 **My documents**

- ABSTRAKInvesta... 
- ABSTRAKInvesta... 
- BAB\_1\_PENDAH... 
- ABSTRAKInvesta... 
- ABSTRAKInvesta... 

 **Organizations**

Soegijapranata C...

 **Citation generator**

 **Profile**

## Report #11013058

ABSTRAKInvestasi emas merupakan investasi yang telah beredar di Indonesia. Meski tawaran tawaran investasi emas banyak tetapi masyarakat masih saja tertipu dengan investasi emas fiktif. Hal ini karena masyarakat kurang memahami mengenai tawaran yang diajukan. Perancangan menggunakan iklan layanan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai tawaran investasi emas fiktif. Solusi dari masalah ini menggunakan metode iklan layanan masyarakat yang didapat dari data target sasaran. Media utama menggunakan Youtube dan Televisi RCTI sebagai penyiar iklan layanan masyarakat. Media pendukung berupa poster yang disebarluaskan melalui Whatsapp dan spanduk di jalan. Iklan layanan yang dibuat menggambarkan marketing yang sedang memberikan tawaran investasi emas kepada target sebagai sebab. Dilanjutkan dengan adegan 1 bulan setelah tawaran diterima sebagai akibat dari menerima tawaran investasi. Manfaat yang diberikan oleh perancangan iklan layanan masyarakat ini berupa kesadaran akan tawaran investasi emas fiktif yang ditemui masyarakat.

Kata Kunci: Investasi Emas Fiktif, Tawaran, Iklan Layanan Masyarakat

BAB IPENDAHULUANLatar BelakangPertumbuhan ekonomi Indonesia meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk berinvestasi. Investasi sendiri merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi masyarakat. Perkembangan ini juga meningkatkan kemungkinan kejahatan yang akan terjadi. Kejahatan berupa investasi emas fiktif atau dikenal juga dengan investasi emas "bodong". Masyarakat yang ingin mendapatkan penghasilan lebih dan uang yang cepat akan mudah terjebak oleh iming-iming/janji-janji return yang tinggi. Dikatakan oleh Iren Pol. Rokhmad Sunanto bahwa kerugian akibat investasi fiktif di Kota Semarang ini telah mencapai Rp. 105 Triliun dari tahun 2009 sampai 2019. Faktor terdapatnya masyarakat sebagai Kepala Departemen Pendidikan, Sastra, dan Kejuruan